

## KEHARMONISAN KELUARGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA

### *FAMILY HARMONY AND ITS EFFECT TOWARDS YOUTH RELIGIOUS BEHAVIOR*

<sup>1)</sup>Amilatul Khasanah, <sup>2)</sup>M. Tohirin

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Jalan Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945

\*Email: amilaksn96@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran yang berjumlah 108 remaja. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 27 remaja yang ditentukan dengan cara random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel keharmonisan keluarga dan perilaku keberagamaan remaja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows versi 20.

Hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran berada dalam kategori baik. Hal itu dibuktikan dengan prosentase jawaban responden terbanyak yaitu sebesar 44,5%. Selanjutnya perilaku keberagamaan remaja berada dalam kategori baik yaitu dengan prosentase jawaban responden terbanyak sebesar 66,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai  $r$  hitung sebesar 0,776 lebih besar dari  $r$  tabel 0,381. Besarnya pengaruh variabel keharmonisan keluarga terhadap variabel perilaku keberagamaan remaja diketahui dengan rumus koefisien determinasi sebesar 60,2%.

**Kata Kunci** : keharmonisan keluarga, perilaku keberagamaan, remaja.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of family harmony on teenagers religious behavior in Singosari I, Sidoagung Village, Tempuran, Magelang.*

*The population of this study were teenagers in Singosari I, Sidoagung Village, Tempuran, Magelang. The sample of this study were 27 teenagers which was determined by random sampling. The method of data collection in this study was using a questionnaire that is used to reveal family harmony variables and teenagers religious behavior. The data analysis techniques in this study was quantitative analysis with statistics. To determine the effect of family harmony on teenagers religious behavior, the researcher used computer assistance SPSS for Windows program version 20.*

*The results of the descriptive analysis showed that family harmony in Singosari I, Sidoagung Village, Tempuran, Magelang was in a good category. This is evidenced by the highest percentage of respondents' responses at 44.5%. Furthermore, the teenagers' religious behavior was in a good category, with the highest percentage of respondents' answers at 66.5%. The results showed that there was an effect of family harmony towards youth religious behavior. This is evidenced by the acquisition of the calculated  $r$  value of 0.776 which was greater than  $r$  table 0.381. The magnitude of the influence of family harmony variables on youth religious behavior variables is known by the coefficient of determination formula of 60.2%.*

**Key word**: family harmony, religious behavior, teenagers

## PENDAHULUAN

Hidup berkeluarga pasti pernah dirasakan oleh seluruh umat manusia. Bahkan orang yang hidup sebatang kara pun pernah merasakan suasana hidup dalam keluarga, karena tidak mungkin seorang manusia bisa tumbuh dan berkembang tanpa adanya keluarga baik keluarga kandung maupun keluarga angkat. Hidup dalam keluarga bukan sekedar urusan pribadi dan ataupun kemasyarakatan, melainkan juga berurusan dengan Allah SWT dalam artian akan dimintai pertanggung jawaban oleh-Nya kelak di akhirat. Dalam kata lain kita harus hidup berkeluarga sesuai dengan tuntunan yang telah digariskan oleh Allah SWT.

Pandangan seperti diatas akan memberikan dampak positif pada kehidupan berkeluarga. Mereka akan menganggap bahwa anggota keluarga bukanlah hanya sekedar pasangan hidup ataupun teman hidup. Melainkan anggota keluarga merupakan amanat dari Allah SWT yang harus dijaga. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran surat at-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”* (QS at-Tahrim: 6)

Dari ayat diatas dijelaskan pula bahwa pendidikan harus bermula dari rumah, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati bahwa anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Ini adalah tugas kodrati dari tiap-tiap manusia. Bahkan menurut Imam Ghozali: “Anak adalah suatu amanat Tuhan kepada ibu bapaknya”.

Sebagai lembaga pendidikan non formal, keharmonisan keluarga akan sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Terlebih juga pada perilaku keberagamaan anak. Dalam keluarga yang harmonis terdapat hubungan yang akrab antar sesama anggota keluarga. Hal tersebut bisa dimulai dari hal-hal yang kecil seperti mengajak makan bersama, memberikan perhatian, saling menghargai, serta menasehati dengan cara yang baik dan lembut. Berawal dari hal kecil tersebut maka akan membuat anggota keluarga merasa nyaman dan bahagia. Terlebih kepada anak, karena pada umumnya anak masih membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tuanya.

Pada kenyataannya dalam suatu keluarga masih sering terjadi sebuah pertengkaran, dari pertengkaran tersebut bahkan bisa mengakibatkan adanya kekerasan fisik. Lebih dari itu, akibat terparah bisa sampai mengakibatkan perceraian. Biasanya pertengkaran terjadi karena kesalahpahaman dalam keluarga. Kesalahpahaman tersebut terjadi sebagai akibat karena kurangnya komunikasi yang terjalin dalam keluarga tersebut. Baik komunikasi antara ayah dengan ibu, ayah dengan anak, maupun ibu dengan anak.

Jika kondisi seperti di atas terjadi, tentunya akan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Pendidikan anak dalam keluarga akan terhambat karena peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama tidak berfungsi secara maksimal karena kondisi ketidakharmonisan hubungan keluarga. Anak akan merasa tidak diperhatikan dan diabaikan, hal itu tentunya juga akan mempengaruhi perilaku keberagamaan bagi anak.

Peneliti ingin meneliti di Dusun Singosari I Desa Sidoangung Kecamatan Tempuran karena berdasarkan pengamatan awal peneliti dan tanya jawab dengan masyarakat sekitar ditemukan masih terdapat anak-anak usia remaja yang menunjukkan perilaku keberagamaan yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi perilaku keberagamaan remaja yang tidak pernah membaca al-Quran, meninggalkan puasa Ramadhan, dan bahkan sering meninggalkan sholat wajib.

Dengan latar belakang pada uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keharmonisan keluarga remaja di Dusun Singosari I, untuk mengetahui perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran yang berjumlah 108 remaja. Adapun sampel penelitian ini 25% dari populasi yaitu sebanyak 27 remaja yang ditentukan dengan cara *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel keharmonisan keluarga dan perilaku keberagamaan remaja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan statistik. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode statistik, untuk mengolah data peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 20.0 For Windows. Untuk lebih jelasnya, analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Keharmonisan Keluarga

Data yang didapat dari variabel keharmonisan keluarga kemudian dikategorikan menjadi empat kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Nilai tertinggi ideal adalah hasil kali jumlah angket dengan nilai jawaban tertinggi,  $24 \times 5 = 120$  dan nilai terendah ideal adalah hasil kali jumlah angket dengan nilai jawaban terendah,  $24 \times 1 = 24$ , pembagian kategori menggunakan rumus interval kelas.

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{(120 - 24) + 1}{4} \\ &= 24,25 \end{aligned}$$

Selanjutnya total skor pada tabel 4.1 dikonsultasikan dengan tabel 4.4 sehingga memperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4.4  
 Statistik Deskriptif Keharmonisan Keluarga

No.	Nilai interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1.	24 – 48	0	0%	Kurang
2.	49 – 73	5	18,5%	Cukup
3.	74 – 98	12	44,5%	Baik
4.	99 – 120	10	37%	Sangat baik
Jumlah		27	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memiliki keharmonisan keluarga dalam kategori kurang, responden yang memiliki keharmonisan keluarga dalam kategori cukup

yaitu sebanyak 5 responden dengan prosentase 18,5%, yang memiliki keharmonisan keluarga dalam kategori baik yaitu sebanyak 12 responden dengan prosentase 44,5%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 10 responden dengan presentasi 37% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa keharmonisan keluarga di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran dapat dikategorikan baik.

## 2. Perilaku Keberagamaan Remaja

Data yang didapat dari variabel perilaku keberagamaan remaja kemudian dikategorikan menjadi empat kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Nilai tertinggi ideal adalah hasil kali jumlah angket dengan nilai jawaban tertinggi,  $19 \times 5 = 95$  dan nilai terendah ideal adalah hasil kali jumlah angket dengan nilai jawaban terendah,  $19 \times 1 = 19$ , pembagian kategori menggunakan rumus interval kelas.

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{(95 - 19) + 1}{4} \\ &= 19,25 \end{aligned}$$

Selanjutnya total skor pada tabel 4.2 dikonsultasikan dengan tabel 4.5 sehingga memperoleh hasil seperti berikut ini:

Tabel 4.5  
 Statistik Deskriptif Perilaku Keberagamaan Remaja

No.	Nilai interval	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1.	19 – 38	0	0%	Kurang
2.	39 – 58	2	7,5%	Cukup
3.	59 – 78	18	66,5%	Baik
4.	79 – 95	7	26%	Sangat baik
Jumlah		27	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memiliki perilaku keberagamaan dalam kategori kurang, responden yang memiliki perilaku keberagamaan dalam kategori cukup yaitu sebanyak dua responden dengan prosentase 7,5%, yang berada dalam kategori baik sebanyak 18 responden dengan prosentase 66,5%, sedangkan sisanya yaitu tujuh responden dengan prosentase 26% berada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran dapat dikategorikan baik.

## 3. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja

Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran dapat dilihat melalui tabel korelasi *product moment* berikut ini:

Tabel 4.6  
 Korelasi Product Moment Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja

		KEHARMONISAN KELUARGA	PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA
KEHARMONISAN KELUARGA	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27

PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27
<i>Sumber data: Spss 20 for windows</i>			

Dari tabel diatas dapat diketahai bahwa terdapat korelasi antara keharmonisan keluarga dan perilaku keberagamaan remaja. Hal ini terjadi karena nilai r hitung yang didapatkan sebesar 0,776 lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0,381. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Tabel 4.7  
Pedoman Interpretasi Nilai

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Selanjutnya nilai r hitung yang didapatkan di konsultasikan dengan tabel interpretasi diatas, karena nilai r hitung yang didapat adalah 0,776 ketika dikonsultasikan dengan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran berada dalam kategori cukup.

Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8  
Korelasi Koefisien Determinasi Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.586	6.56068

*Sumber data: Spss 20 for windows*

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui bahwa R Square hitung (*koefisien determinasi*) sebesar 0,602. Dengan demikian besarnya pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja sebesar 60,2%. Adapun sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

## KESIMPULAN

Keharmonisan Keluarga di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran berada dalam kategori baik dengan responden sebanyak 13 remaja dengan prosentase 44,5%, dan 10 responden dengan prosentasi 37% dalam kategori sangat baik. Perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 responden dengan prosentase 66,5% berada dalam kategori baik, sedangkan 18 responden dengan prosentase 26% berada dalam kategori sangat baik.

Setelah dilakukan analisis perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka  $r$  hitung yaitu 0,776 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,381. Selanjutnya dikonsultasikan pada tabel pedoman interpretasi maka termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku keberagamaan remaja di Dusun Singosari I Desa Sidoagung Kecamatan Tempuran. Besarnya pengaruh variabel keharmonisan keluarga terhadap variabel perilaku keberagamaan remaja diketahui dengan menggunakan rumus *koefisien determinasi* sebesar 60,2%, sedangkan sisanya yaitu 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aminah. (2010). *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Salatiga: tidak dicetak.
- Andriyani, Juli. (2016). *Korelasi Peran Keluarga terhadap Penyesuaian Diri Remaja*. Banda Aceh: tidak dicetak.
- Awi, Maria Victoria dkk. (2016). *Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga*. Merauke: tidak dicetak.
- Daradjat, Zakiah. (182). *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darrus Sunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasanah, Indah Ma'rifatun. (2015). *Hubungan antara Persepsi Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja*. Surakarta: tidak dicetak.
- Hasbiyallah. (2015). *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. (2003). *Psikologi Perkembangan Keluarga*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, Sri. (2006). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansoer, Masri. (2008). *Perilaku Keberagamaan Remaja Kasus pada Siswa SLTA di Kota Jakarta Selatan, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Lebak*. Bogor: tidak dicetak.
- Miharso, Mantep. (2004). *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2005). *Psikoogi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Sttistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: CV Sigma, 2015.
- Tanpa nama. (1991). *Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.